

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada hakekatnya transportasi adalah azas keterpaduan, dimana transportasi merupakan kesatuan yang utuh baik intra maupun antar moda transportasi. Namun hingga saat ini pelayanan transportasi yang mengkoordinir kebutuhan jasa angkutan moda, misalnya pengaturan pelayanan dari moda angkutan jalan ke moda angkutan udara.

Angkutan pepadu moda adalah angkutan perintis yang menghubungkan antar moda (angkutan darat, laut, dan udara). Dasar hukum mengenai Penyelenggaraan Angkutan Orang di jalan dengan Kendaraan, sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 35 Tahun 2003 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Di Jalan Dengan Kendaraan Umum telah menetapkan bahwa Angkutan Pepadu Moda merupakan pelayanan pelengkap terhadap pelayanan angkutan antar kota antar propinsi, angkutan antar kota dalam propinsi dan angkutan kota.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 15 Tahun 2010 tentang Cetak Biru Transportasi Antarmoda/Multimoda Tahun 2010-2030 pada pasal 3 berisi tentang Pengembangan Transportasi Antarmoda/Multimoda dilakukan secara berkesinambungan, konsisten dan terpadu baik intra maupun antar moda serta dengan sektor pembangunan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada tahun 2015 kepadatan penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta semakin meningkat mencapai 1.155 jiwa/km<sup>2</sup>. Bandara internasional di Daerah

Istimewa Yogyakarta yaitu Bandara Adi Sucipto terus mengalami peningkatan jumlah penumpang hingga saat ini jumlah total penumpang rata-rata yaitu 15.000 penumpang. Bandara Adi Sucipto mengalami kelebihan penumpang sehingga direncanakan adanya bandara baru di Kulon Progo ialah New Yogyakarta International Airport yang lebih besar dari Bandara Adi Sucipto, maka dibutuhkan angkutan pemuat moda untuk akses menuju/dari New Yogyakarta International Airport.

Diharapkan dengan adanya angkutan pemuat moda ini, dapat menjadi salah satu sarana transportasi yang dapat digunakan oleh masyarakat serta membantu masyarakat untuk lebih mudah dan efisien untuk menuju ke New Yogyakarta International Airport.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bedasarkan uraian latar belakang tersebut, untuk melayani peningkatan masyarakat dalam menggunakan pesawat terbang, sehingga dibutuhkan sarana transportasi yang mendukung untuk melayani peningkatan kebutuhan masyarakat dalam hal transportasi. Angkutan pemuat moda adalah langkah yang baik untuk menciptakan sekaligus memenuhi kebutuhan sarana transportasi untuk membantu masyarakat pergi dan pulang bandara di Kulon Progo. Untuk perencanaan sistem dari angkutan pemuat moda ini ialah perencanaan dari segi rute, pentarifan harga tiket, sistem penjualan tiket, jenis kendaraan yang digunakan, lamanya operasi dan fasilitas.

### **1.3. Batasan Masalah**

1. Pencarian data dengan pengisian questioner hanya berlokasi di Bandara Adi Sucipto.
2. Perencanaan angkutan pemadu moda hanya untuk wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **1.4. Keaslian Tugas Akhir**

Sampai saat ini sudah ada penelitian yang pernah dilakukan yang dapat dijadikan literatur untuk penyusunan penelitian ini adalah Laporan akhir Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan 2009, Perencanaan Teknis Pelayanan Angkutan Pemadu Moda di Wilayah Yogyakarta dan Surakarta.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Merencanakan angkutan pemadu moda yang mencakupi :
  - a. Rute perjalanan dari / menuju New Yogyakarta International Airport.
  - b. Jenis angkutan pemadu moda yang digunakan.
  - c. Jumlah angkutan pemadu moda yang digunakan.
  - d. Fasilitas angkutan pemadu moda.
2. Merencanakan pentarifan harga tiket.